

ABSTRAK

Tesis dengan Judul “Pengaruh Manajemen Pengelolaan BAZNAS, Tingkat Religiusitas Mustahiq, Tingkat Pendidikan Mustahiq terhadap Pemberdayaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Kota Kediri” ini ditulis oleh Ahmad Syaickhu dengan dibimbing oleh Dr. Iffatin Nur, M.Ag dan Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Manajemen Pengelolaan BAZNAS, Tingkat Religiusitas Mustahiq, Tingkat Pendidikan Mustahiq, Pemberdayaan Zakat Produktif.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai institusi resmi pengelola zakat dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai sebuah institusi yang dikelola masyarakat yang mendapatkan rekomendasi untuk menyalurkan dana zakat kepada para penerima zakat (mustahiq) khususnya fakir miskin melalui penyaluran zakat secara konsumtif untuk memenuhi keperluan konsumsi sehari-harinya maupun secara produktif untuk menambah modal usaha. Konsepsi program pemanfaatan zakat secara produktif mengasumsikan bahwa dengan dana zakat yang penerimanya tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana ditambah bunganya serta adanya pendampingan, usaha mikro para mustahiq yang menjadi target program bisa berjalan dan kesejahteraannya meningkat. Ajaran Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Tetapi karakter individu sebetulnya adalah faktor yang dapat memberi jalan keluar terhadap masalah moralitas sosial itu sendiri seperti kemiskinan, keadilan sosial, dan hak asasi manusia. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Zakat merupakan salah satu dari lima nilai instrumental yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku ekonomi manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi umumnya. Tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan.

Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: 1) Apakah manajemen pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif? 2) Apakah tingkat religiusitas mustahiq berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif? 3) Apakah tingkat pendidikan mustahiq berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif? 4) Apakah manajemen pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional, tingkat religiusitas mustahiq, dan tingkat pendidikan mustahiq secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemberdayaan zakat produktif?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk menganalisis manajemen pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif. 2) Untuk menganalisis tingkat religiusitas mustahiq berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif. 3) Untuk menganalisis tingkat pendidikan mustahiq berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif. 4) Untuk menganalisis

manajemen pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional, tingkat religiusitas mustahiq, dan tingkat pendidikan mustahiq secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemberdayaan zakat produktif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan pola penelitian asosiatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pihak BAZNAS kabupaten Tulungagung dan kota Kediri serta mustahiq zakat produktif di kabupaten Tulungagung dan kota Kediri. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Alat uji yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas sebagai uji angket, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik. Uji hipotesis dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu uji pengaruh parsial (uji t), dan uji pengaruh simultan (uji f).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa: 1) Variabel manajemen pengelolaan BAZNAS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif. Dibandingkan variabel lain yang ditetapkan dalam penelitian ini, variabel manajemen pengelolaan BAZNAS memiliki pengaruh yang paling besar. Hal ini dikarenakan BAZNAS yang saat ini sudah berada di naungan pemerintah diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan zakat di Indonesia dan dalam penelitian ini difokuskan pada pengelolaan pemberdayaan zakat produktif. 2) Variabel tingkat religiusitas mustahiq secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif. Lima dimensi religiusitas yang dicetuskan oleh Glock dan Stark sejalan dengan lima dimensi religiusitas dalam agama Islam sebagaimana yang dijelaskan oleh Nashori dan Mucharam. Dimensi Religious Belief dalam Islam disebut dengan Aqidah. Dimensi Religious feeling disebut Ihsan dalam Islam. Dimensi Religious knowledge disebut Ilmu dalam Islam. Dimensi Religious practice disebut dimensi Ibadah. Dan yang terakhir dimensi Religious effect disebut dimensi Amal dalam Islam. Seluruh dimensi yang ada dalam variabel tingkat religiusitas mustahiq memiliki pengaruh yang sama kuat dalam rangka pemberdayaan zakat produktif. 3) Variabel tingkat pendidikan mustahiq secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif. Walaupun variabel tingkat pendidikan mustahiq terhadap pemberdayaan zakat produktif bernilai minus dan pengaruhnya negatif. Namun Hal ini berarti tingkat pendidikan mustahiq tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif, karena rata-rata tingkat pendidikan mustahiq secara formal hanya pada tingkatan ssekolah dasar bahkan itupun ada yang tidak sampai lulus maupun kegiatan-kegiatan lain yang bersifat mendidik seperti adanya sosialisasi, penyuluhan, pendampingan tidak sesuai yang diharapkan, sehingga kontribusinya dalam memberdayakan zakat produktif sangat kecil. 4) Hasil pengujian signifikansi simultan (uji F) berdasarkan tabel pada pengujian data melalui program SPSS versi 16.00 dapat bahwa seluruh variabel bebas yaitu manajemen pengelolaan BAZNAS, tingkat religiusitas mustahiq dan tingkat pendidikan mustahiq secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan zakat produktif.

ABSTRACT

Tesis with the heading "influence of BAZNAS Management, level of Religiosity Mustahiq, Mustahiq level of education towards the empowerment of Zakat in the Amil Zakat Nasional Tulungagung district and the town of Kediri" was written by Ahmad Syaickhu with mentored by Dr. Iffatin Nur, M.Ag and Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Management BAZNAS Management, Level Of Religiosity Mustahiq, Level Of Education, Empowerment Mustahiq Zakat Productive.

This event will be based on research by the national body of Amil Zakat (BAZNAS) as the provider of the official institutions of zakat and Amil Zakat (LAZ) as an institution that administered the community who get recommendations to channel funds to the recipients zakat (mustahiq) especially the poor through channeling zakat in consumerist to meet the daily consumption needs or productively to increase venture capital. The conception of program utilization of zakat productively assumes that the zakat fund with the recipient does not have the obligation to return the funds plus interest as well as the presence of the micro-business mentoring, mustahiq the target program can run and her well-being increased. Islamic teachings have given solutions to the humanitarian problems faced by mankind. But individual character actually is a factor that can give an outlet to the problem of social morality itself such as poverty, social justice, and human rights. One way to tackle poverty is to support people who are able to secrete their wealth in the form of zakat funds to those who lack it. Zakat is one of the five strategic instrumental value and was very influential on the behaviour of the human economy and society as well as economic development generally. The purpose of zakat is not just give poor people in consumerist, but may have a more permanent purposes, namely combating poverty.

Formulation of the problem in the writing of this thesis are: 1) Management Agency whether Amil Zakat Nasional effect significantly to the empowerment of zakat productive? 2) is the level of religiosity of influential mustahiq significantly to the empowerment of zakat productive? 3) is the level of education of the influential mustahiq significantly to the empowerment of zakat productive? 4) Whether management bodies of National level, Amil Zakat religiosity mustahiq, and mustahiq levels of education are jointly to empowerment zakat productive?

As for that being the goal of the research is to: 1) in order to analysis the Amil Zakat Agency management Nationally significant effect against the empowerment of zakat productive. 2) to analysis the level of religiosity of influential mustahiq significantly to the empowerment of zakat productive. 3) to analysis the educational level mustahiq significant effect against the empowerment of zakat productive. 4) to analysis the Amil Zakat Agency management national, level of religiosity, mustahiq and mustahiq level of education affects empowerment simultaneously zakat productive.

This type of research is a field research with quantitative approaches and patterns of associative research. Population and sample in this research is a party BAZNAS Tulungagung district and the town of Kediri and mustahiq zakat productive in Tulungagung district and the town of Kediri. Method of data collection in this research use the question form and documentation. Test tool used is test validity and reliability as a test question form, while data analysis using multiple linear regression test, test and test the determination coefficient, classical assumptions. Test the hypothesis in this study was divided into two partial influence test (t-test), and simultaneous influence test (test f).

Based on the research that has been done that the results obtained: 1) BAZNAS management management Variables in partial effect significantly to the empowerment of zakat productive. Compared to other variables that are defined in this study, the variable management BAZNAS has the greatest influence. This is due to BAZNAS which is currently already in the shadow of the Government are expected to contribute significantly to the management of zakat in Indonesia and in research is focused on the management of the productive empowerment of zakat. 2) Variable rate religiusias mustahiq partially effect significantly to the empowerment of zakat productive. The five dimensions of religiosity which was conceived by Glock and Stark in line with the five dimensions of religiosity in Islam as described by Nashori and Mucharam. Dimensions of Religious Belief in Islam called Aqidah. The dimensions of the Religiuos feeling called Ihsan in Islam. Dimensions of Religious knowledge called Science in Islam. Dimensions of Religious practice is called the dimension of the worship. And the last dimension of the Religious effect is called the dimension of Charity in Islam. This whole dimension that exists in the variable levels of religiosity mustahiq have the same strong influence within the framework of empowerment zakat productive. 3) Variable level of education partially influential mustahiq significantly to the empowerment of zakat productive. Although education level variable mustahiq towards empowerment of zakat productive minus negative and its effects. However this mean education level mustahiq still have significant influence towards empowerment of zakat productive, because the average level of education mustahiq formally only at the level of basic ssekolah even that wasn't until graduation as well as other activities such as existence of didactic socialization, counselling, mentoring is not as expected, so its contribution in empowering the productive zakat is very small. 4) simultaneous significance test results (test F) according to the table on testing data through SPSS program version 16.00 can that all the variables are free i.e. BAZNAS management, level of religiosity and mustahiq mustahiq education levels simultaneously (together) effect significantly to the empowerment of zakat productive.

الملخص

الرسالة أطروحة بعنوان " تأثير إدارة مستوى التدين، بازناس مستاهيق، مستاهيق مستوى التعليم نحو التمكين للزكاة في منطقة تولونغونغ الوطنية إميل الزكاة وبلدة كيديري "كتبه أحمد شيخ مع إرشادهم من قبل الدكتور .إيفاتين نور، الماجستير اسلامية والدكتور خوتبودين أيبك الماجستير حكم اسلامية.

الكلمات الرئيسية: إدارة بازناس الإدارة، ومستوى التدين مستاهيق، مستوى التعليم، وتمكين مستاهيق الزكاة الإنتاجية.

هذا الحدث سيستند أبحاث الهيئة الوطنية للزكاة إميل) بازناس (سيباحينستيتوسي معيل الرسمية من الزكاة والزكاة إميل) لآز (كمؤسسة تدير المجتمع الذين الحصول على توصيات لتوجيه الأموال للزكاة المتلقين (مستاهيق (لا سيما الفقراء من خلال توجيه الزكاة في استهلاك لتلبية احتياجات الاستهلاك اليومي أو منتجة لزيادة رأس المال .مفهوم البرنامج الاستفادة من الزكاة منتجة يفترض أن صندوق الزكاة مع المستلم لم يتم الالتزام بإعادة الأموال بالإضافة إلى الفائدة، فضلا عن وجود توجيه الأعمال الصغيرة، يمكن تشغيل البرنامج الهدف مستاهيق وزيادة كيسيحاهتيراعنيا .تعاليم الدين الإسلامي أعطت حلولاً للمشاكل الإنسانية التي يواجهها الجنس البشري .ولكن الطابع الفردي في الواقع هو أحد عوامل التي يمكن أن تعطي متنفسا لمشكلة الأخلاق الاجتماعية نفسها مثل الفقر والعدالة الاجتماعية، وحقوق الإنسان .طريقة واحدة للتصدي للفقر هو لدعم الناس الذين يمكنهم أن تفرز ثرواتها في شكل أموال الزكاة إلى أولئك الذين يفتقرون إلى ذلك . الزكاة هي واحدة من خمس القيمة الاستراتيجية دور فعال ومؤثر جداً على سلوك الإنسان الاقتصاد والمجتمع، فضلا عن التنمية الاقتصادية عموما .وغرض الزكاة ليست مجرد مبادرات الفقراء في استهلاك، ولكن قد يكون أغراض أكثر دواما، إلا وهي مكافحة الفقر.

صياغة المشكلة في كتابة هذه الأطروحة 1: (إدارة الوكالة (سواء" إميل الزكاة الوطنية "تأثير كبير لتمكين الزكاة الإنتاجية؟ (2 مستوى التدين مستاهيق مؤثرة إلى حد كبير لتمكين الزكاة الإنتاجية؟ (3 مستوى تعليم مستاهيق مؤثرة إلى حد كبير لتمكين الزكاة الإنتاجية؟ (4 ما إذا كانت هيئات الإدارة من المستوى الوطني والزكاة إميل التدين مستاهيق مستاهيق مستويات التعليم معا لتمكين الزكاة الإنتاجية؟

أما بالنسبة لأن يكون هدف البحث (1: التحليل إدارة الوكالة الزكاة إميل تأثير كبير على الصعيد الوطني ضد التمكين للزكاة الإنتاجية (2 . التحليل مستوى التدين مستاهيق مؤثرة إلى حد كبير لتمكين الزكاة الإنتاجية . (3 التحليل تأثير كبير مستاهيق المستوى التعليمي ضد التمكين للزكاة الإنتاجية (4 . التحليل إميل الزكاة

وكالة الإدارة الوطنية، يؤثر مستوى مستوى التدين، ومستاهيق، ومستاهيق من التعليم على التمكين في نفس الوقت الزكاة الإنتاجية

هذا النوع من البحوث بحث الميداني مع النهج الكمي وأنماط البحث الترابطي. السكان وعينه في هذا البحث هو منطقة "تولونغاغونغ بازناس" طرف وبلدة كيديري والزكاة مستاهيق المنتجة في منطقة تولونغاغونغ ومدينة كيديري. استخدام أسلوب لجمع البيانات في هذا البحث على شكل سؤال والوثائق. استخدام أداة اختبار هو اختبار صحة وموثوقية كشكل سؤال اختبار، مع تحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي متعددة، واختبار واختبار تحديد معامل والافتراضات الكلاسيكية. اختبار الفرضية في هذه الدراسة قسمت إلى اثنين تأثير جزئي (الاختبار t ، واختبار التأثير المتزامن) اختبار F .

استناداً إلى البحوث التي تم القيام به أن النتائج التي تم الحصول عليها (1 بازناس إدارة إدارة المتغيرات في الواقع الجزئي إلى حد كبير إلى تمكين الزكاة الإنتاجية. مقارنة غيرها من المتغيرات التي تم تعريفها في هذه الدراسة، وقد إدارة متغير بازناس التأثير الأكبر. وهذا سبب بازناس الذي حالياً بالفعل في ظل الحكومة من المتوقع أن تسهم إلى حد كبير في إدارة الزكاة في إندونيسيا وفي البحوث يركز على الإدارة لتمكين المنتج من الزكاة. (2) مستاهيق ريليجيوسياس متغير معدل تأثير جزئياً إلى حد كبير لتمكين الزكاة الإنتاجية. الأبعاد الخمسة للتدين الذي صمم غلوك وستارك تمشياً مع الأبعاد الخمسة للتدين في الإسلام كما وصفها نصري ومكارم. الأبعاد "المعتقد الديني" في الإسلام تسمى العقيدة. ودعا أبعاد الشعور ريليجيوس إحسان في الإسلام. أبعاد المعرفة الدينية طالب العلم في الإسلام. أبعاد الممارسة الدينية يسمى بالبعد للعبادة. ويسمى البعد الأخير للتأثير الديني في البعد للأعمال الخيرية في الإسلام. هذا البعد كله موجود في مستويات متغير التدين مستاهيق لها نفس التأثير القوى في إطار التمكين الزكاة الإنتاجية. (3) متغير مستوى التعليم مستاهيق جزئياً نفوذا كبيرا لتمكين الزكاة الإنتاجية. على الرغم من أن مستوى التعليم مستاهيق متغير نحو تمكين زكاة الإنتاجية ناقص السلبية وآثارها. ولكن هذا مستاهيق مستوى التعليم يعني ما زال تأثير كبير نحو تمكين زكاة الإنتاجية، نظراً لأن متوسط مستوى التعليم مستاهيق رسمياً فقط على مستوى سكلة الأساسية حتى أن لم يكن حتى التخرج، فضلا عن أنشطة أخرى مثل وجود التنشئة الاجتماعية التعليمية، الإرشاد والتوجيه ليس كما هو متوقع، ذلك مساهمتها في تمكين الزكاة منتجة صغيرة جداً. (4) المتزامنة أهمية نتائج الاختبار (اختبار F) وفقاً للجدول على اختبار البيانات من خلال برنامج SPSS الإصدار 16.00 يمكن أن جميع المتغيرات الحرة أي إدارة بازناس، مستوى من مستويات التعليم مستاهيق التدين ومستاهيق في نفس الوقت (معا) تأثير كبير لتمكين الزكاة الإنتاجية.